

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENGARAHKAN
INFERIORITAS SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK**

(Studi Deskriptif di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran
2020/2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



oleh:

Desri Rahayu

1601155

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENGARAHKAN
INFERIORITAS SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK**

(Studi Deskriptif di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran
2020/2021)

Oleh:

Desri Rahayu
1601155

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Desri Rahayu

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang atau, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Desri Rahayu, 2021

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENGARAHKAN INFERIORITAS SEBAGAI MOTIVASI
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

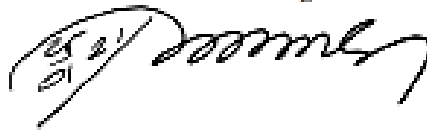
LEMBAR PENGESAHAN

DESRI RAHAYU
NIM. 1601155

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENGARAHKAN
INFERIORITAS SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK
(Studi Deskriptif di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran
2020/2021)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.
NIP. 196008291987031002

Pembimbing II



Dra. Setiawati, M.Pd.
NIP. 196211121986102001

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 197102191998021001

ABSTRAK

Desri Rahayu. (1601155). Program Bimbingan Pribadi untuk Mengarahkan Inferioritas sebagai Motivasi Peserta Didik (Studi Deskriptif di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021).

Inferioritas merupakan perasaan individu terhadap ketidakmampuan fisik ataupun psikologis dan berupaya menutupi kekurangannya dengan beragam usaha. Penelitian dilatarbelakangi oleh kaitan inferioritas terhadap proses perkembangan individu sebagai faktor penentu keberhasilan. Fenomena di sekolah mengungkap relatif banyak peserta didik mengidap inferioritas psikologis seperti tidak percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, merasa diri tidak berharga, diberi label-label berkonotasi negatif, dan lemah dihadapan orang lain, bahkan mulai meyakini tidak mampu berbuat hal-hal positif. Persoalan ini tidak lagi inferioritas organ, karena secara fisik tidak kekurangan apapun, tetapi perlahan mulai membenci diri apabila tidak cepat ditangani. Salah satu upaya untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik adalah dengan penyelenggaraan program bimbingan pribadi untuk memfasilitasi pencegahan inferioritas berkembang menjadi berlebih. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran inferioritas peserta didik dan menyusun program bimbingan pribadi yang layak diterapkan di SMA Negeri 15 Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh, yaitu peserta didik kelas X di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 363 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan instrumen inferioritas dalam bentuk *google formulir*. Data diolah menggunakan model Rasch melalui penggunaan aplikasi *Winstep for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan; 1) Relatif banyak kondisi peserta didik berada pada kategori inferioritas, artinya peserta didik memiliki kecenderungan merasa tidak memiliki kemampuan, menganggap diri tidak berharga, dan menilai diri lebih rendah dari orang lain dalam berbagai aspek; 2) Program bimbingan pribadi yang layak menurut pakar dan praktisi di sekolah untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik disusun berdasarkan deskripsi kebutuhan dari data penelitian.

Kata kunci: Inferioritas, Program Bimbingan Pribadi

ABSTRACK

Desri Rahayu. (1601155). *Personal Guidance Program for Direct Inferiority as Motivation for Learners Student (Descriptive Study in SMA Negeri 15 Bandung Academic Year 2020/2021).*

Inferiority is an individual's feeling of physical or psychological disability and tries to cover up its deficiency with a variety of efforts. This research motivated by the relationship of inferiority to the individual development process as a determining factor for success. The phenomena in school reveals that relatively many students suffer from psychological inferiority such as not believing in their abilities, feeling themselves worthless, labeled with negative connotations, and being weak in front of others, even starting to believe they are unable to do positive things. This problem is no longer an inferiority of the organs, because physically there is nothing short of it, but slowly begins to hate themselves if it is not handled quickly. One of the efforts to direct inferiority as a motivation for students is by organizing personal guidance programs to facilitate the prevention of students inferiority from developing into excess. The research aims to determine the description of the inferiority of students and develop a personal guidance program that is appropriate to be implemented in SMA Negeri 15 Bandung. This research uses a quantitative approach with descriptive methods and using non-probability sampling with saturated sampling technique, namely class X students at SMA Negeri 15 Bandung Academic Year 2020/2021, totaling 363 students. Data collection uses inferiority instruments in the form of google forms. The data is processed using the Rasch model through the use of the Winstep for Windows application. The results showed; 1) A relatively large number of students are in category of inferiority, meaning that students have a tendency to feel that they have no ability, consider themselves worthless, and judge themselves lower than others in various aspects; 2) An appropriate personal guidance program according to experts and practitioners in schools to reduce student inferiority is compiled based on a description of the needs of the research data.

Keywords: Inferiority, Personal Guidance Program.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Penjelasan Konseptual	6
1.3.1 Inferioritas	7
1.3.2 Bimbingan Pribadi	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA INFERIORITAS DAN BIMBINGAN PRIBADI	10
2.1 Inferioritas	10
2.1.1 Konsep Inferioritas	10
2.1.2 Perjuangan Menuju Superioritas	13
2.1.3 Inferioritas Normal dan Abnormal	14
2.1.4 Aspek-aspek Inferioritas	17
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Inferioritas	19
2.1.6 Ciri Individu dengan Inferioritas Berlebih	21
2.2 Konsep Bimbingan Pribadi	23
2.2.1 Konsep Bimbingan	23

2.2.2	Definisi Bimbingan Pribadi.....	25
2.2.3	Tujuan Bimbingan Pribadi	26
2.2.4	Perencanaan Program Bimbingan Pribadi.....	28
2.3	Penelitian Terdahulu	31
2.4	Posisi Penelitian	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Partisipan Penelitian.....	34
3.3	Populasi dan Sampel	36
3.4	Penyusunan Instrumen Penelitian	37
3.4.1	Konsep Inferioritas	37
3.4.2	Definisi Operasional Inferioritas	40
3.4.3	Pengembangan Kisi-kisi Instrumen	41
3.5	Uji Kelayakan Instrumen	42
3.5.1	Penimbangan Instrumen.....	42
3.5.2	Uji Keterbacaan.....	42
3.5.3	Uji Validitas	42
3.5.4	Uji Reliabilitas.....	45
3.6	Analisis Data	47
3.6.1	Verifikasi Data	47
3.6.2	Pedoman Penskoran	47
3.6.4	Pengelompokan dan Penafsiran Data.....	48
3.7	Perumusan Program	49
3.8	Prosedur Penelitian.....	50
3.8.1	Tahap Persiapan	50
3.8.2	Tahap Pelaksanaan	50
3.8.3	Tahap Pelaporan.....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.1.1	Profil Umum Inferioritas Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021	52
4.1.2	Profil Inferioritas Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 pada Setiap Aspek.....	55

4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.2.1	Aspek Kognitif	64
4.2.2	Aspek Afektif	66
4.2.3	Aspek Psikomotorik	67
4.3	Rumusan Program Bimbingan Pribadi.....	69
4.3.1	Hasil Uji Kelayakan Rancangan Program Bimbingan Pribadi Untuk Mengarahkan Inferioritas Sebagai Motivasi Peserta Didik.....	70
4.3.2	Program Bimbingan Pribadi Untuk Mengarahkan Inferioritas Sebagai Motivasi Peserta Didik	73
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Rekomendasi	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Distribusi Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas X SMAN 15 Bandung.....	37
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Inferioritas	41
Tabel 3. 4 Kriteria <i>Undimensionality</i>	43
Tabel 3. 5 Hasil Uji <i>Rating Scale</i>	44
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Konten.....	45
Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas Instrumen Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	45
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas Instrumen Nilai <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	46
Tabel 3. 9 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 3. 10 Pola Skor Alternatif Jawaban.....	47
Tabel 3. 11 Kategori Pengelompokan Data	48
Tabel 3.12 Interpretasi Skor Inferioritas	48
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Profil Umum Inferioritas Peserta Didik	53
Tabel 4. 2 Inferioritas Peserta Didik pada Setiap Aspek dan Indikator	54
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Inferioritas Peserta Didik Aspek Kognitif.....	55
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Indikator Inferioritas Peserta Didik Aspek Kognitif.....	56
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Inferioritas Peserta Didik Aspek Afektif.....	58
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Indikator Inferioritas Peserta Didik Aspek Afektif.....	59
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Inferioritas Peserta Didik Aspek Psikomotor	61
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Indikator Inferioritas Peserta Didik Aspek Psikomotor.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Penimbangan Program Bimbingan Pribadi untuk Mengarahkan Inferioritas sebagai Motivasi Peserta Didik menurut Pakar dan Praktisi	71
Tabel 4. 10 Deskripsi Kebutuhan berdasarkan Inferioritas Peserta Didik	80
Tabel 4. 11 Rencana Operasional Layanan Bimbingan Pribadi untuk Mengarahkan Inferioritas sebagai Motivasi Peserta Didik.....	84
Tabel 4. 12 Pengembangan Tema	86
Tabel 4. 13 Format Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Pribadi untuk Mengarahkan Inferioritas sebagai Motivasi Peserta Didik.....	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Distribusi Frekuensi Profil Umum Inferioritas.....	53
Grafik 4. 2 Distribusi Frekuensi Inferioritas Aspek Kognitif	56
Grafik 4. 3 Distribusi Frekuensi Inferioritas Indikator Aspek Kognitif	57
Grafik 4. 4 Distribusi Frekuensi Inferioritas Aspek Afektif	58
Grafik 4. 5 Distribusi Frekuensi Inferioritas Indikator Aspek Afektif.....	60
Grafik 4. 6 Distribusi Frekuensi Inferioritas Aspek Psikomotorik	61
Grafik 4. 7 Distribusi Frekuensi Inferioritas Indikator Aspek Psikomotorik	63
Grafik 4. 8 Distribusi Frekuensi Inferioritas Peserta Didik Secara Umum.....	78
Grafik 4. 9 Distribusi Frekuensi Inferioritas Peserta Didik Berdasarkan Aspek Kognitif	78
Grafik 4. 10 Distribusi Frekuensi Inferioritas Peserta Didik Berdasarkan Aspek Afektif	79
Grafik 4. 11 Distribusi Frekuensi Inferioritas Peserta Didik Berdasarkan Aspek Psikomotorik	79

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. & Lukitaningsih, R. (2014). Penerapan Strategi Reframing untuk Mengurangi Perasaan Rendah Diri Siswa Kelas VII-H SMP Negeri 1 Jogorogo Ngawi. *Jurnal: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 710-717.
- Ali, M dan Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian (Edisi revisi)*. Malang: Umm Press.
- Ambrus, Z. (2009). Theological Aspects of Alfred Adler's Individual Psychology. *Journal: European Journal of Science and Theology*. 5(3), 37 – 58.
- Ansbacher, H.L. & Ansbacher, R.R. (1956). *The Individual Psychology of Alfred Adler*. London: Basic Books.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bischof, L. J. (1964). *Interpreting Personality Theory*. New York: Harper & Row Publishers.
- Boeree, C. (2008). *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia*. Yogyakarta: Primashopie.
- Cahyono, A.S. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. doi: www.jurnal-unita.org.
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dixon, P.N. & Strano, D.A. (2010). *The Measurement of Inferiority: A Review and Directions for Scale Development*. Dalam Slavik, S. & Carlson, J. (Penyunting) *Reading in The Theory of Individual Psychology* (hlm. 365-375). New York: Taylor and Francis Group.
- Drummond, R.J., & Jones, K.D. (2010). *Assessment Procedures*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Fitriani, dkk. (2017). I Positive untuk Mengurangi Inferiority Feeling. *Jurnal Psikologi*, 6(2), 42-49.
- Fudyartanta. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Hall, C.S. & Lindzey, G. (1985). *Introduction of Theories of Personality*. Singapore: John Wiley & Sons. Inc.
- Hall, C.S. & Lindzey, G. (1993). *Teori-teori Psikodinamik (klinis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Johnson, P. (2015). *The Inferiority Complex Cure: The Ultimate Guide to Raise Your Self-Esteem and Overcome Your Inferiority Complex*.
- Kartika & Nurihsan, J. (2016). *Efektivitas Teknik Manajemen Diri untuk Mengatasi Inferiority Feeling*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kenchappanavar, R.N. (2012). Relationship between Inferiority Complex and Frustration in Adolescents. *Journal IOSR: Journal of Humanities and Social Science (JHSS)*, 2(2), PP 01-05.
- Lauster, P. (1978). *The Personality Test*. London & Sidney: Pans Book.
- Lin, T. (1997). *Inferiority Complex: Prevention in Children and Relief from it in Adults*. doi: www.bsmi.org.
- Marcu, R. (2013). Family Factors and Adolescents' Conduct Disorder from an Adlerian Psychology Perspective. *Journal: Journal of Romanian Child and Adolescent Neurology and Psychiatry*, 16(1), 33-40.
- Naisaban, L. (2004). *Para Psikolog Terkemuka Dunia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nugrahaningtyas, E. (2015). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Tingkat Inferioritas Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 2 Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Tesis). Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Nurihsan, J. & Yusuf, S. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rahayu, A.R. (2006). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Inferiority Feeling pada Remaja*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Robinson, J. P., Shaver, P. R., & Wrightsman, L. S. (1991). *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. United States of America: Academic press.
- Rusmana, N. (2017). *Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah (metode, teknik dan aplikasi), Edisi Revisi*. Bandung: Rizqi Press.
- Rusmana, N., Yudha, E.S., & Suryana, D. (2018). *Ice Breaking, edisi revisi*. Bandung: DPPB.
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development* (Jilid 1). Diterjemahkan oleh Benedictine. Jakarta: Erlangga.
- Schultz, D. (1986). *Theories of Personality*. California: Wadsworth. Inc.
- Shulman, B.H. (1973). *Contributions to Individual Psychology*. Chicago: Alfred Adler Institute.
- Strano, Donald & Petrocelli. (2005). A Preliminary Examination of The Rule of Inferiority Feelings in The Academic Achievement of College Students. *Journal: European Journal of Individual Psychology*, 61(1), 81-89.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumintono, B. dan Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Sumintono, B., dan Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Cetakan Kedua). Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Tentama. (2011). Hubungan Inferioritas dengan Self-Acceptance pada Penyandang Tunadaksa. *Prosiding Seminar Nasional*. Yogyakarta: Kopertis Wilayah 5.
- Tentama, F. (2012). *Mengatasi Inferioritas Difabel*. Yogyakarta: Harian Jogja.
- Wahyudi, R. (2013). *Hubungan Inferiority Feeling dan Agresivitas pada Remaja Delinkuen*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Winkel, W.S. & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yusuf, S. (2004). *Mental Hygiene*. Bandung: Pustaka Bani Quraisi.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2016). *Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan (Suatu Pendekatan Komprehensif)*. Bandung: Refika Aditama.